

ALLAH MENYESAL

Written by Buswell, T Tow & J Khoo

Wednesday, 17 August 2011 22:15 - Last Updated Thursday, 18 August 2011 16:31

<p>◆</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: center; mso-layout-grid-align: none; text-autospace: none;" align="center">ALLAH MENYESAL</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: center; mso-layout-grid-align: none; text-autospace: none;" align="center">br /></p> <p class="MsoNormal" style="text-align: center; mso-layout-grid-align: none; text-autospace: none;" align="center"> <p class="MsoNormal" style="text-align: center;" align="center">A Systematic Theology</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: center;" align="center">In the</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: center;" align="center">Reformed and Premillennial Tradition</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: center;" align="center">of J Oliver Buswell</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: center;" align="center">By</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: center;" align="center">Timothy Tow and Jeffrey Khoo</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: center;" align="center">◆</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: center;" align="center">http://febc.edu.sg/assets/pdfs/febc_press/Theology_for_Every_Christian.pdf</p> </p> <p class="MsoNormal" style="text-align: center; mso-layout-grid-align: none; text-autospace: none;" align="center">diterjemahkan oleh Peter Yoksan

</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify; text-justify: inter-ideograph; mso-layout-grid-align: none; text-autospace: none;">Ada beberapa ayat-ayat yang sukar dalam Kitab Suci yang menyatakan bahwa Allah ◆menyesal◆ atau berubah pikiran, dan ayat-ayat ini tampaknya bertentangan dengan ayat-ayat yang berbicara tentang Allah yang tidak berubah (immutability). Harulah diketahui bahwa ayat-ayat itu berbicara Allah ◆menyesal◆ sesungguhnya merupakan contoh dari sebuah ungkapan (figure of speech) yang disebut ◆antropomorfisme (anthropomorphism).◆ Contohnya, dalam kitab Amos, khotbah-khotbah yang diungkapkan dalam visi-visi, beberapa di antaranya menubuatkan tentang bencana. Dalam Amos 7:1-2, sang nabi diberi penglihatan tentang kehancuran total lahan pertanian karena wabah belalang. Kemudian dia berdoa, ◆Ya Tuhan ALLAH, ampunilah, aku memohon padaMu: melalui Engkau sajalah Yakub bangkit?◆ Dalam ayat 3, kita membaca, ◆Maka menyesallah TUHAN karena hal itu. "Hal-inipun tidak akan terjadi," firman Tuhan ALLAH. Kemudian diberikan kepada sang nabi sebuah penglihatan tentang kehancuran dari lautan dan daratan oleh api◆ Dalam ayat ke 5, ◆Lalu aku berkata: "Ya Tuhan ALLAH, hentikanlah kiranya, aku mohon padaMu! Oleh siapakah Yakub dapat bangkit? Bukankah ia kecil?" Sekali-lagi, ◆TUHAN menyesal akan hal ini: Hal ini janganlah sampai terjadi, demikianlah firman Tuhan ALLAH◆ (ayat 6). Jelaslah bahwa kedua visi ini harus dimengerti secara bersama-sama. Pengajaran bukanlah tentang Allah yang berubah pikiran, tetapi bahwa malapetaka-malapetaka tentulah merupakan sebuah penghukuman yang adil untuk dosa-dosa; dan bahwa Allah yang selalu siap melaksanakan penghukuman juga merupakan Allah yang dapat setiap saat menunjukkan rahmat-belas-kasihannya. </p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify; text-justify: inter-ideograph; mso-layout-grid-align: none; text-autospace: none;">◆</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify; text-justify: inter-ideograph; mso-layout-grid-align: none; text-autospace: none;">
</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify; text-justify: inter-ideograph; mso-layout-grid-align: none; text-autospace: none;">Sifat alami tentang peringatan tentang penghukuman, yang kerap-kali tidak diekspresikan, akan

ALLAH MENYESAL

Written by Buswell, T Tow & J Khoo

Wednesday, 17 August 2011 22:15 - Last Updated Thursday, 18 August 2011 16:31

tetapi dengan jelas hal ini dapat dimengerti, dapat dilihat dari cara kita memberi disiplin kepada anak-anak kita. Kita kadang-kadang mengancam anak kita yang nakal, ♦Aku akan menghukum engkau satu menit lagi,♦ dengan ancaman ini mereka menghentikan kesalahan mereka.

Baik anak-anak maupun orang dewasa mengenal perbedaan antara peringatan bersyarat dengan keputusan akhir. Bahasa antropomorfis seperti ini jelas dalam ayat-ayat yang berbicara tentang ♦penyesalan♦ Allah. </p> <p>♦</p>